

DAFTAR PUSTAKA

- Akhrianti, I. (2014). Distribusi Spasial dan Preferensi Habitat Bivalvia di Pesisir Kecamatan Simpang Pesak Kabupaten Belitung Timur. *Jurnal Ilmu Teknologi dan Kelautan Tropis*, 6(1), 171-185.
- Andriati, T. (2020). *Keanekaragaman makrozoobentos di sumber jeruk desa Karangsono, Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Arfiati, D., Endang, Y.H., & Nanik, R. B. (2019). Struktur Komunitas Makrozoobentos Pada Ekosistem Lamun di Paciran Kabupaten Lamongan Jawa Timur. *Fisheries and Marine Research*, 3(1), 1-7.
- Ariani, N. D., Swasta, I. J., & Adnyana, P. B. (2019). Studi tentang Keanekaragaman dan Kemelimpahan Mollusca Bentik serta Faktor-Faktor Ekologis yang Mempengaruhinya di Pantai Mengening, Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 6(3), 146-157.
- Arief, A. M. (2003). *Hutan Mangrove Fungsi dan Manfaatnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Azimah, N., Bustamin, B., Nurdin, M., & Zainal, S. (2021). Keanekaragaman Makrozoobentos Di Perairan Pusat Laut Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala Serta Pemanfaatannya Sebagai Media Pembelajaran. *Journal of Biology Science and Education*, 9(2), 796-801.
- Bancin, I.R., Suharsono, S., & Hernawati, D. (2020). Diversitas Gastropoda di Perairan Litoral Pantai Sancang Kabupaten Garut. *JBIO: Jurnal Biosains (The Journal of Biosciences)*, 6(3): 72-81. DOI: 10.24114/JBIO.V6I3.17739
- Bengen, D. G. (2000). *Pedoman Teknis Pengenalan & Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Bogor: Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan, Institut Pertanian Bogor.
- Bestari, T. P., Munir, M., & Maisaroh, D. S. (2019). Hubungan Kerapatan Lamun (Seagrass) Dengan Kepadatan Makrozoobentos Di Perairan Pantai Hijau Daun Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik. *Journal of Marine Resources and Coastal Management*, 1(1), 17-25.
- Derbali, A., Elhasni, K., Jarboui, O. (2012). Distribution, Abundance, and Biological Parameters of *Cerastoderma glaucum* (Mollusca: Bivalvia) along the Gabes Coasts (Tunisia, Central Mediterranean). *Cienc. Mar. Acta Adriatica*, 53, 363-374.
- Duan, F.K., Sipri, R.T, Ermelinda, M., & Ike, S. (2019). Analisis Diversitas Makro Zoobenthos Sebagai Indikator Kualitas Perairan Pantai Kelapa Lima Kota Kupang Nusa Tenggara Timur. *Biotropikal Sains*, 16(3), 96-107
- Fajeri, F., Lestari F dan Susiana S. (2020). Asosiasi Gastropoda di Ekosistem Padang Lamun Perairan Senggarang Besar, Kepulauan Riau, Indonesia. *Akuatikisile: Jurnal Akuakultur, Pesisir dan PulauPulau Kecil*, 4(2), 53-58. DOI: 10.29239/j.akuatikisile.4.2.53-58
- Gholizadeh, M., Yahya, A., Talib, A. & Ahmad, O., (2012), Effects of environmental factors on polychaete assemblage in Penang National Park, Malaysia, *Word Academy Sci.Eng.Technol. J.*, 72:669–672

- Hemminga, M. A., Duarte, C. M. (2000). *Seagrass ecology*. Cambridge University Press. 298 Halaman.
<https://doi.org/10.30598/biopendixvol5issue1page45-52>
- Ilahi I, Aras M, Elizal. (2013). *Struktur Komunitas Makrozoobentos di Daerah Padang Lamun Muara Sungai Riau Kota Tanjung Pinang Provinsi Kepulauan Riau*. Disertasi. Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Riau.
- Irawan, H. (2014). Studi Biologi Dan Ekologi Hewan Filum Mollusca Di Zona Litoral Pesisir Timur Pulau Bintan. *Dinamika Maritim*, 4(1), 10-26.
- Junaidi. Zulkifli. & Thamrin. (2017). Analisis Hubungan Kerapatan Lamun dengan Kelimpahan Makrozoobentos di Perairan Selat Bintan Desa Pengujan Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu Kelautan*. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Kurniawan, A. P., Ihsan Jasin, M., & Mamoto, J. D. (2019). Analisa Data Pasang Surut di Pantai Sindulang Kota Manado. *Jurnal Sipil Statik*, 7(5), 567–574.
- Kusuma, C., (2015). Integrated Sustainable Mangrove Forest Management. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. 5(1): 1-6.
- Lind, O.T. (1979). *Handbook of common Method in Limnology*. The C.V. Mosby Company. St. Louis, Missouri. 199 hlm
- Luthfiyani, H. N. (2019). Analisis Efektivitas Serasah Mangrove *Avicennia marina* dalam Mengurangi Energi Gelombang Sebagai Pendukung Perencanaan Bangunan Tepi Pantai Ramah Lingkungan (Studi Kasus di Pesisir Pantai Pasir Sakti, Lampung Timur).
- Manan, A. (2011). Kelimpahan Larva Ikan Pada Kondisi Air Pasang dan Surut di Muara Sungai Pilang Sari. Desa Pidodo Kulon, Kendal. *Jurnal Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga*. Surabaya.
- Marpaung, A. A. F., Inayah, Y., Marzuki, U., (2014). Keanekaragaman Makrozoobenthos di Ekosistem Mangrove alami di Kawasan Ekowisata Pantai Boe, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. *Bonorowo Wetlands*. 4(I):1-11.
- Muarif, M. (2016). Karakteristik Suhu Perairan Di Kolam Budidaya Perikanan. *Jurnal Mina Sains*, 2(2), 96-101. <https://doi.org/10.30997/jms.v2i2.444>
- Mudjiman. (1981). Budidaya Udang - Udangan. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.
- Muhtadi, A., Leidonald, R., Rohim, N., & Firdaus, M. (2025). Effect of moon phase during tides on variation of aquatic biodiversity in a tropical coastal lake of Anak Laut Lake, Aceh, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 26(2).
- Nadaa, M. (2021). Kondisi Makrozoobentos (Gastropoda dan Bivalvia) Pada Ekosistem Mangrove, Pulau Pari, Kepulauan Seribu, Jakarta. *BULETIN OSEANOGRAFI MARINA*.
<https://doi.org/10.14710/BULOMA.V10I1.26095>
- Nurjanah. (2013). *Keanekaragaman Gastropoda di Padang Lamun Perairan Kelurahan Senggarang Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau*. Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. 68 hlm.
- Nybakken, J. W. (1992). *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis* (hal. 480 p). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- Persulessy, M. & Arini, I. (2019). Keanekaragaman Jenis dan Kepadatan Gastropoda di Berbagai Substrat Berkarang di Perairan Pantai Tihunitu Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah. *Biopendix: Jurnal Biologi, Pendidikan dan Terapan*, 5(1), 45–52.
- Priyadi, D. J., Indah, R., dan Mochamad, R. I., (2018). *Pengelolaan Kondisi ekosistem Mangrove dan Daya Dukung Lingkungan Kawasan Wisata Bahari Mangrove di Karangsong Indramayu*. Departemen Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran.
- Priosambodo, D. (2016). Kepadatan gastropoda pada habitat lamun berbeda di Pulau Bone Batang Sulawesi Selatan. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 2(2), 27-32.
- Purba, R.R., Lestari, F. & Kurniawan, D. (2018). Hubungan Kerapatan Lamun dengan Kepadatan Gastropoda di Perairan Tanah Merah Desa Penaga Kabupaten Bintan. Repository UMRAH.
- Qoulbun, Aini. (2023). *Struktur Komunitas Gastropoda di Ekosistem Lamun Pada Saat Bulan Purnama dan Perbani di Perairan Kota Tanjungpinang*. Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. 109 hlm.
- Rahmasari, T., Purnomo, T., & Ambarwati, R. (2015). Keanekaragaman dan Kelimpahan Gastropoda di Pantai Selatan Kabupaten Pamekasan, Madura. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 7(1), 48-54.
- Rencana Aksi Kelompok Kerja Mangrove Daerah Kepulauan Riau. (2023). *Tanjungpinang : Kelompok Kerja Mangrove Daerah*.
- Riswan. (2016). *Struktur Komunitas Makrozoobentos Katannya Dengan Keramam Mangrove di Desa Munte Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Romimoharto, K. & S. Juwana. (2004). *Meroplankton Laut: Larva Laut yang Menjadi Plankton*. Djambatan, Jakarta. 214 Halaman.
- Sari, P. D., Tengku, Z. U., & Riris, A, I. (2019). Asosiasi Gastropoda Dengan Lamun Seagrass di Perairan Pulau Tangkil Lampung. *Penelitian Sains*, 21(3), 131-139.
- Saripantung, G. L., Tamanampo, J. F. W. S., Manu, G. (2013). Struktur komunitas gastropoda di hamparan lamun daerah intertidal Kelurahan Tongkeina Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Platax*, 1(3), 102-108.
- Setiawan, D. E. (2008). *Struktur Komunitas Alga Laut Makrobentik di Pantai Gelung Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Jawa Timur*. Universitas Jember.
- Sianu, N.E., Sahami, F.M. & Kasim, F. (2014). Keanekaragaman dan Asosiasi Gastropoda dengan Ekosistem Lamun di Perairan Teluk Tomini. *Nikè: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 2(4), 156–163.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r & d)*. Bandung: Penerbit Alfabeta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=281396>
- Sun, Q., & Zhang, S. (2014). A new species of Cerithium (Gastropoda: Cerithiidae) from the South China Sea. *Chinese Journal of Oceanology and Limnology*, 32(5), 1118-1122.

- Supusepa, J. (2018). Inventaris Jenis dan Potensi Gastropoda di Negeri Suli dan Negeri Tial. *TRITON: Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan*, 14(1), 28-34.
- US EPA. (2012). Dissolved Oxygen and Biochemical Oxygen Demand. <https://archive.epa.gov/water/archive/web/html/vms52.html>
- Wahab, I., Madduppa, H., Kwaroe, M. (2018). Perbandingan Kepadatan Makrozoobentos di Ekosistem Lamun Pada Saat Bulan Purnama dan Perbani di Pulau Panggang Kepulauan Seribu Jakarta. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 10(1), 217-229.
- Wahyuningrum, E. S., Muskananfolo, M. R., & Suryanto, A. (2016). Hubungan tekstur sedimen, bahan organik dengan kelimpahan biota makrozoobentos di perairan Delta Wulan, Kabupaten Demak. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*. 5(1), 46-51.
- Zulfiandi, Zainuri M., Hartati R. (2012). Struktur Komunitas Makrozoobentos di Perairan Pandaansari, Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Journal of Marine Research*, 1 (1), 62-66.

